



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang muncul yang memiliki keunggulan kompetitif yang baik. Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi maka dari itu nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan. Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham berkaitan dengan keuntungan jangka panjang perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk tumbuh.

Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 berdampak terhadap pasar modal Indonesia yang tercermin dari turunnya harga saham. Penurunan harga saham tentunya memberikan pengaruh terhadap investor. Banyak investor yang mengalami kerugian. Perusahaan Bakrie merupakan salah satu perusahaan yang saham nya tidak bisa bangkit lagi setelah mengalami krisis global. Investor yang menanamkan saham pada perusahaan Bakrie mengalami kerugian hingga 2,9 miliar ([www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)). **Lain halnya dengan perusahaan Telkom. Nilai perusahaan Telkom baru-baru ini tembus Rp 300 Triliun (Okezone.com, 16 Februari 2015). Pada 2015, Telkom berencana ingin menjadi penguasa pasar di seluruh bisnis yang dilakoninya. Dalam perdagangan Senin 16 Februari 2015, saham TLKM ini dibuka Rp 2.970 per lembar. Sedangkan pada Jumat 13 Februari harga saham Telkom ini ditutup Rp2.980. “Saat ini tepat untuk membeli saham Telkom**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena bisa dibeli di level Rp 2.950-Rp 2.900 per lembar dengan level jual di Rp 3.050 –Rp 3.150 per lembar. Saham PT Telkom sedang dalam fase dimana harga saham naik dengan cepat dan melonjak tinggi” ungkap kajian harian Bahana Sekuritas. Kenaikan dan penurunan harga saham mengakibatkan nilai perusahaan dapat naik dan juga turun.

Dinamika bisnis yang berubah-ubah menyebabkan banyak perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan untuk lebih mengembangkan usahanya agar mampu bertahan hidup. Salah satu cara yang dirasakan efisien dalam memproleh sumber dana adalah *go public*. Setiap tahunnya, perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib melaporkan laporan keuangan kepada bursa efek, investor, dan publik.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang berkaitan dengan aktivitas keuangan perusahaan dan penggunaan sumber daya perusahaan. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang dilaporkan tersebut dipergunakan oleh para investor untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan serta sebagai langkah pengambilan keputusan investasi pada masa yang akan datang. Karena itu, sebagai perusahaan publik yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh masyarakat, penyajian laporan keuangan harus memenuhi syarat yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang di Indonesia. Lembaga ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satu alternatif dalam menilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin’s Q. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Rasio ini merupakan konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institusi Bisnis dan Matematika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental (Herawaty, 2008).

Konsep *Good Corporate Governance (GCG)* telah lama dikenal di negara-negara maju seperti Eropa dan Amerika dengan adanya pemisahan antara pemilik modal dengan para pengelola perusahaan. Isu *corporate governance* semakin berkembang ketika beberapa peristiwa ekonomi penting terjadi. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 sebenarnya bermula pada krisis ekonomi Amerika Serikat yang kemudian menyebar ke negara-negara lain di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kejatuhan perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, Arthur Anderson disebabkan tidak adanya tata kelola perusahaan yang baik sehingga perusahaan mengalami kebangkrutan.

Penerapan GCG merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Sejak saat itulah, pemerintah maupun investor memberikan perhatian yang lebih dalam praktik *corporate governance*. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin. Mekanisme *corporate governance* akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, sehingga melalui pengawasan tersebut diharapkan kinerja perusahaan akan lebih baik. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, dan karyawan dalam menentukan arah dan kinerja perusahaan.

*Good Corporate Governance* dapat ditelusuri melalui pengembangan *agency theory*, dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik yang biasa disebut sebagai konflik keagenan (*agency conflict*). Penerapan *good corporate governance* diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga pemegang saham akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dalam penerapan *good corporate governance* terdapat beberapa mekanisme yaitu kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran dewan direksi. Mekanisme *corporate governance* ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan sehingga diharapkan kinerja perusahaan akan lebih baik.

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan Institusional berfungsi sebagai alat *monitoring* terhadap setiap keputusan yang diambil oleh manajer, sehingga kemungkinan manajer untuk melakukan kepentingan pribadi akan berkurang. Pengawasan oleh institusi diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerjanya yang tentunya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Herawaty (2008) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Sujoko dan Soebiantoro (2007) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Komite audit adalah sekumpulan orang yang dibentuk oleh dewan komisaris. Komite audit memiliki peran yang penting dalam memelihara proses penyusunan laporan keuangan sama halnya dengan menjaga terciptanya sistem pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang memadai. Fungsi komite audit yang berjalan efektif akan menyebabkan *control* terhadap perusahaan menjadi lebih baik sehingga konflik keagenan yang terjadi dapat diminimalisasi (Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007) menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dewan komisaris adalah sebuah dewan bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap operasional perusahaan. Fungsi utama dari dewan komisaris adalah mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja direksi. Fungsi monitoring yang dilakukan oleh dewan komisaris dipengaruhi oleh jumlah atau ukuran dewan komisaris (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Eisenberg *et al.* (1998) menyatakan dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Kepemilikan manajerial diharapkan mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang akan memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan persahaan. Kepemilikan manajerial juga memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kelangsungan perusahaan. Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak mewakili pemegang saham. Komisaris independen diharapkan mampu meningkatkan peran dewan komisaris agar tercipta *good corporate governance* di dalam perusahaan (Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Perdana dan Raharja (2014) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007) menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran dewan direksi adalah pihak yang bertanggungjawab dan memiliki otoritas dalam membuat keputusan pengarah, pengendalian, maupun pengawasan agar tercapainya tujuan perusahaan. Dewan direksi bertugas mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Gill dan Mathur (2011) menyatakan bahwa ukuran dewan direksi yang besar berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Suranta dan Machfoedz (2003) menunjukkan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor lain yang diduga dapat menentukan nilai perusahaan. *Leverage* merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam membiayai aktivanya menggunakan pembiayaan utang (total utang) dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Penelitian Sukarini (2012) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Suranta dan Midiastuty, 2003). Sedangkan Wibowo dan Aisjah (2013) menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain mengatakan bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat ditentukan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dengan total

aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Triatmoko ,2007). Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Hermuningsih, 2013). Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditur, supplier, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dalam penelitian Hermuningsih (2013) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Suranta dan Midiastuty (2003) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?





6. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

7. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

9. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

5. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

6. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Objek: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Waktu: Periode tahun 2012-2014

Unit analisis: kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran dewan direksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Rumusan Masalah

- © Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Rumusan masalah yang dibangun oleh penulis adalah apakah kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris, kepemilikan manjerial, komisaris independen, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji bukti empiris pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji bukti empiris pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji bukti empiris pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
6. Menguji bukti empiris pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan.

## G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumbangan informasi dalam pengambilan keputusan dan penentuan strategi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dan akademisi, diharapkan dapat melengkapi temuan empiris yang telah ada dan untuk kemajuan serta pengembangan akuntansi di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.